

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa disusun sesuai Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2013 tentang Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2019.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2019, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujud nyata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa yaitu: **“MEWUJUDKAN KABUPATEN GOWA SEBAGAI DAERAH TUJUANWISATA YANG HANDAL DAN BERDAYA SAING DISULAWESI SELATAN”**, sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Gowa dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Gowa tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LkjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintah guna mendukung terwujudnya Pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kita semua. Amin

Sungguminasa, 23 Januari 2020

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Gowa

Drs.H.SOPHIAN HAMDI, M.Adm.Pemb

Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19600504 199202 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mempunyai manfaat penting disamping sebagai dokumen pelaporan, juga untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan rencana strategis (Renstra) selama satu tahun anggaran. Sasaran penyusunan Laporan Kinerja ini berupa pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2019.

Laporan Kinerja SKPD sebagai salah bentuk pertanggungjawaban kegiatan tahunan yang telah disusun dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan dipakai sebagai salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan kegiatan SKPD dalam pencapaian visi dan misi yang tercantum dalam RPJMD 2016-2021 Kabupaten Gowa.

Dengan demikian Laporan Kinerja SKPD yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan, selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap instansi pemerintah mulai dari pejabat eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan Perencanaan Strategis yang dirumuskan sebelumnya.

B. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gowa, merupakan salah satu unsur Dinas teknis yang menangani dua (2) urusan Pemerintahan: Urusan Wajib Bidang Kebudayaan dan Urusan Pilihan Bidang Kepariwisata.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok Dinas melaksanakan sebagian urusan daerah dibidang Pariwisata dan Kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi kebudayaan dan kesenian, sarana wisata, objek wisata dan pemasaran wisata;
- d. Pelaksanaan pelayanan teknis ketatausahaan Dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

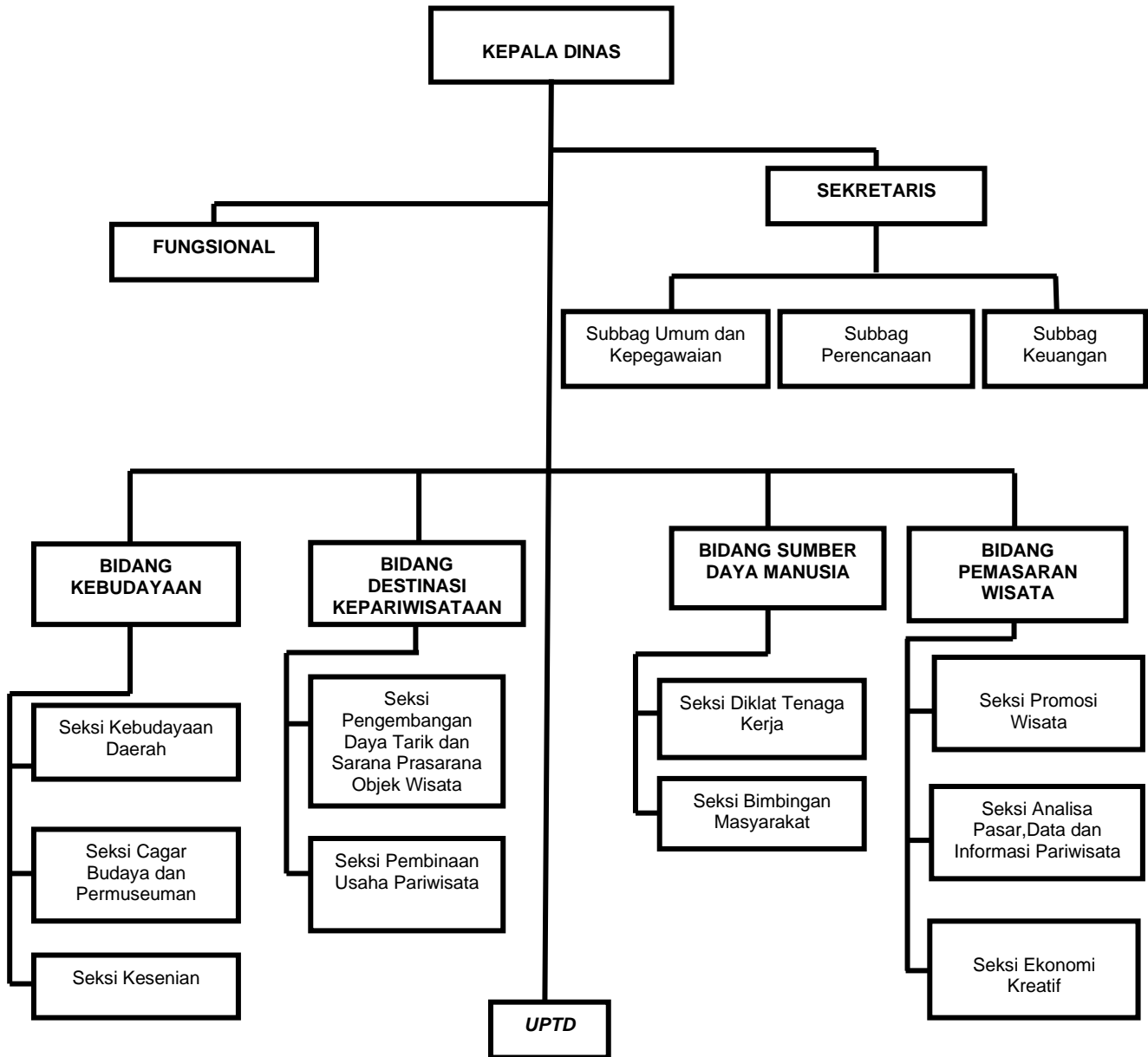
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Gowa.

Gambar 1.1

Bagan Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Gowa

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**



Struktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, struktur organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gowa, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - 3) Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pemasaran Wisata
 - 1) Seksi Promosi Wisata
 - 2) Seksi Analisa Pasar, Data dan Informasi Pariwisata
 - 3) Seksi Ekonomi Kreatif
- d. Bidang Destinasi Kepariwisata
 - 1) Seksi Pengembangan Daya Tarik dan Sarana Prasarana Objek Wisata
 - 2) Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata
- e. Bidang Sumber Daya Manusia
 - 1) Seksi Diklat Tenaga Kerja
 - 2) Seksi Bimbingan Masyarakat
- f. Bidang Kebudayaan
 - 1) Seksi Kebudayaan Daerah
 - 2) Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman
 - 3) Seksi Kesenian

3. Kepegawaian

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa memiliki pegawai sebanyak 39 orang. Sesuai dengan Susunan Organisasi (Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016), jabatan struktural yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebanyak 19 jabatan.

Salah satu unsur penting dan penentu keberhasilan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah kesiapan pegawai/aparatur. Jumlah pegawai/aparatur penyelenggara tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa sebanyak 39 orang. Data pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat/golongan ruang.

Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat digambarkan seperti pada tabel sedangkan data pegawai berdasarkan pangkat/golongan ruang dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa
berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH	(%)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Strata Satu	20 orang	47,61	
2	Strata Dua	12 orang	28,57	
3	D3	2 orang	4,76	
4	SMA	6 orang	14,28	
5	SMP	2 orang	4,76	
Jumlah Total		42 orang	100	

Sumber:Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari jumlah 39 orang pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa sebagian besar adalah mereka yang berpendidikan Strata Satu (S1) berjumlah 20 Orang atau (47,61%), kemudian yang berpendidikan terendah adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 2 orang (04,76%).

Tabel 1.2
Data ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa
berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

NO.	PANGKAT/GOLONGAN RUANG	JUMLAH	(%)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Pembina Utama Muda, IV/c	1 orang	2,38%	
2	Pembina Tingkat I, IV/a	6 orang	14,28%	
3	Penata Tingkat I, III/d	7 orang	19,04%	
4	Penata, III/c	6 orang	14,28%	
5	Penata Muda Tingkat I, III/b	4 orang	9,52%	
6	Penata Muda, III/a	6 orang	14,28%	
7	Pengatur Tingkat I, II/d	2 orang	4,76%	
8	Pengatur, II/c	3 orang	7,14%	
9	Pengatur Muda Tingkat I, II/b	2 orang	4,76%	
10	Juru Muda TK I, I/b	1 orang	2,38%	
11	Juru Muda, I/a	1 orang	2,38%	
Jumlah Total		41 Orang	100%	

Sumber:Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pangkat dan golongan/ruang dari 39 orang ASN pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa adalah Penata Tingkat I (III/d) berjumlah 8 orang (19,04%), kemudian Pembina (IV/a) berjumlah 6 orang (14,28%) Penata (III/c) berjumlah 6 orang (14,28%), Penata Muda Tingkat I (III/b) berjumlah 4 orang (9,52%), Penata Muda (III/a) berjumlah 6 orang (14,28%), Pengatur TK I (II/d) berjumlah 2 orang (4,76%), Pengatur (II/c) berjumlah 3 orang (7,14%), Pengatur Muda Tingkat I (II/b) 2 orang (4,76%), Juru Muda TK I (I/b) berjumlah 1 orang (2,38%), dan Juru Muda (I/a) berjumlah 1 orang (2,38%).

4. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa menempati 4 (empat) ruangan permanen milik Pemerintah Kabupaten Gowa. Fasilitas bangunan kantor dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan berupa mesin dan peralatan yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian besar, yakni alat angkutan, alat kantor dan rumah tangga, serta alat studio dan komunikasi. Jumlah dari masing-masing kelompok sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa

NO.	KELOMPOK BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Alat-alat angkutan	5 unit	
2	Alat-alat kantor dan rumah tangga	224 unit	
3	Alat studio dan komunikasi	7 unit	
JUMLAH TOTAL		236 unit	

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat

5. Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa yang telah ditetapkan pada anggaran Tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.4
Anggaran Tahun 2019

Uraian	Pagu Anggaran(Rp)
TOTAL ANGGARAN DINAS	6,269,156,947,23
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3,220,757,301,63
BELANJA LANGSUNG	3,224,399,645,60
PENDAPATAN	176,000,000,00
TOTAL URUSAN	3,224,399,645,60
URUSAN KEBUDAYAAN	1,368,758,650,00
URUSAN PARIWISATA	1,855,641,000,00

Anggaran keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa selama Tahun Anggaran 2019 untuk Belanja Langsung yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan bidang pariwisata dan kebudayaan sebesar Rp.3.224.399.645,60,- yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.368.862.500,-, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.2.823.562.145,60 dan Belanja Modal sebesar Rp.31.975.000,-.

Pagu dan realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019, seperti terurai pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019

NO.	ESELON III	Anggaran (Rp)	REALISASI		SISA ANGGARAN (Rp)
			(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6
1	Sekretariat	394.400.145	394.376.020	100%	24.125
2	Bidang Pemasaran Wisata	1.292.290.100	1.291.940.100	99,97%	350.000
3	Bidang Destinasi Kepariwisataaan	41.265.000	41.265.000	100%	-
4	Bidang SDM	521.736.000	521.736.000	100%	-
5	Bidang Kebudayaan	974.358.500	969.525.000	99,50%	4.833.500
	Jumlah Total	3.224.399.645	3.219.192.020	99,83%	5.207.625

Sumber:Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Sekretariat

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019 dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama Tahun 2019 yang telah terealisasi.

Penyusunan LkjIP adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang berkompeten. Dengan demikian LKj merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya.

Dengan demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019 ini juga sebagai sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtiar Rencana Strategis yang diawali dari Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja sebelum reviu dan hasil reviu

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai hasil pengukuran yang disertai dengan evaluasi dan analisis yang memadai.

Lampiran

Berisi lampiran hasil pengukuran kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019, dan lampiran lainnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu :

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 04 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025;
7. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Pemerintah Kabupaten Gowa telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 yang menjadi acuan bagi SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gowa dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun kedepan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Gowa 2016-2021 merupakan penjabaran visi, misi, sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan Dinas selama periode 5 tahun kedepan (2016-2021) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Bupati dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Gowa.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa. Untuk pembangunan dalam bidang kebudayaan dan pariwisata, Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih memaparkan dalam 5 agenda pokok dan berhubungan langsung dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu pada agenda kedua dan agenda ketiga sebagai berikut:

Agenda kedua : Bidang Sosial, dengan program prioritas antara lain;

1. Perlindungan dan jaminan sosial
2. Pemberdayaan pemuda
3. Pembinaan olahraga
4. **Pembinaan seni dan budaya**

Agenda ketiga : Bidang Pariwisata, dengan program kegiatan antara lain;

a. Penyelenggaraan event malino indah

b. Menjaga cagar budaya Gowa

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2016–2021 adalah: **“Mewujudkan Kabupaten Gowa Sebagai Daerah Tujuan Wisata Yang Handal Dan Berdaya Saing Di Sulawesi Selatan”**

Visi di atas mengandung pengertian bahwa Kabupaten Gowa yang telah mantap sebagai Kota Seni Budaya (*Puseur Budaya*) dan Kabupaten Tujuan Wisata yang handal dan memiliki daya saing di Sulawesi Selatan selama periode kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih dan RPJMD 2016–2021, bertekad dan berupaya meningkatkan potensinya menjadi Kabupaten seni Budaya dan Tujuan Wisata nasional, sehingga Kabupaten Gowa ke depan benar-benar menjadi Kota Seni Budaya dan Tujuan Wisata yang berdaya saing tinggi sejajar dengan kota-kota lain didalam dan luar negeri yang selama ini telah menunjukkan kiprahnya di bidang Budaya dan Pariwisata.

Kabupaten Gowa dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Provinsi Sulawesi Selatan, nasional bahkan internasional. Perkembangan pariwisata Kabupaten Gowa ditopang oleh ketersediaan dan variasi produk wisata khususnya wisata budaya yang antara lain istana Balla Lompoa, Makam Sultan Hasanuddin, Makam Syech Yusuf dan beberapa cagar budaya lainnya dan alam antara lain Destinasi wisata Malino dan obyek wisata alam yang tersebar dibeberapa kecamatan.

Adapun guna mewujudkan Visi di atas, maka dijabarkan dalam beberapa Misi:

1. Meningkatkan pelaksanaan tugas kesekretariatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan;
2. Meningkatkan usaha kepariwisataan yang unggul berbasis potensi lokal dan ekonomi kerakyatan;
3. Meningkatkan pengembangan Seni dan Budaya daerah serta pelestarian suaka peninggalan sejarah dan purbakala;
4. Meningkatkan pengembangan kawasan wisata dan hiburan;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pemasaran dan promosi wisata.

Tabel 1.6
Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	120.473
2	Cakupan Keragaman dan Kekayaan Budaya Yang Dilestarikan	%	19

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa menyusun Perjanjian Kinerja untuk mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Didalam Perjanjian Kinerja murni memiliki indikator kinerja:

Tabel 1.7
Indikator Kinerja

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran yang Efektif dan Efisien	Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100
2	Terwujudnya Usaha Pariwisata yang berbasis Potensi Lokal	Jumlah Usaha Pariwisata yang dibina dan dievaluasi	Usaha	55
3	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	120.473
4	Terwujudnya Penetapan dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dipelihara	Buah	40
5	Terwujudnya Pelestarian Kekayaan Budaya Lokal	Jumlah atraksi seni dan budaya yang dipentaskan	Kali	18
6	Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana ODTW	Jumlah Obyek dan Daya Tarik Wisata	ODTW	1

Dengan jumlah Pagu anggaran (termasuk perubahan anggaran) Tahun 2019 untuk:

1. Program Pelayanan Umum Administrasi Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 303.732.020,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan anggaran sebesar Rp. 45.711.000,-
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur sebesar Rp. 26.000.000,-
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebesar Rp. 18.957.000,-
5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata sebesar Rp. 1.292.640.000,-
6. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata sebesar Rp. 41.265.000,-
7. Program Pengembangan Kemitraan sebesar Rp. 521.736.000,-
8. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya sebesar Rp. 847.187.500,-
9. Program Keragaman Budaya sebesar Rp. 111.450.000,-
10. Program Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya sebesar Rp. 15.721.000,-

Perjanjian Kinerja sudah dilakukan monitoring secara berkala dengan menggunakan pengukuran kinerja yang dibuat setiap triwulan. Sehingga kita bisa melihat hasil dari pengukuran kinerja secara berkala dari triwulan I sampai IV.

C. Perencanaan Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Gowa melaksanakan kegiatan dengan pagu anggaran murni sebesar Rp. 6.269.156.947,23 (APBD Perubahan) dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 3.220.757.301,63 dan Belanja Langsung Rp. 3.224.399.645,60 Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 6.662.552.443,- (100,57%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.471.625.443,- (105%) dan belanja langsung sebesar Rp. 3.219.192.020,- (99,83%).

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8
Sasaran Strategis

No	Sasaran	Anggaran	Presentase	KET
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang Efektif dan Efisien	Rp. 394.400.145,-	12%	
2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Rp. 1.292.290.100,-	40%	
3	Terselenggaranya Kegiatan Pengembangan SDM Pariwisata dan Kebudayaan	Rp. 521.736.000,-	16%	
4	Terwujudnya Penetapan dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 488.257.500,-	15%	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Kebudayaan dan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dalam Tahun 2019 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang Efektif dan Efisien	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	120.473 Orang	264.045 Orang
Meningkatnya Jumlah Usaha Pariwisata Yang berbasis Potensi Lokal	Jumlah Usaha yang dibina	50 Usaha	38 Usaha
Terselenggaranya Kegiatan Pengembangan SDM Pariwisata	Jumlah Peserta SDM Pariwisata	50 Org	80 Org
	Jumlah Peserta Masyarakat	50 Org	80 Org
Terwujudnya Penetapan dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah BCB yang dipelihara	40 BCB	40 BCB
	Jumlah Atraksi Seni dan budaya Yang dipentaskan	10 Kali	12 Kali

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018

Indikator Sasaran	Target Tahun 2019	Thn 2019	Thn 2018	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%	Pemenuhan administrasi Perkantoran terpenuhi dan terealisasi tepat waktu
Jumlah Kunjungan Wisatawan	120.473 Org	264.045 Org	211.773 Org	Kunjungan Wisatawan Meningkat dengan adanya event Beautiful Malino dan Promosi dalam bentuk partisipasi pada event yang diadakan oleh Pemda Dalam maupun Luar Provinsi
Jumlah Usaha yang dibina	55 Usaha	38 Usaha	47 Usaha	Pembinaan Usaha Pariwisata masih dilaksanakan pada tempat usaha pariwisata yang membayar pajak
Jumlah Peserta SDM Pariwisata	50 Org	80 Org	50 Org	Pengembangan SDM Pariwisata dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada pelaku usaha pariwisata dengan tujuan adanya pelayanan prima kepada pengunjung dan dilaksanakan dengan

				memperhatikan program gender
Jumlah Peserta Masyarakat	50 Orang	80 Orang	50 Orang	Pengembangan SDM Masyarakat khususnya yang menetap dekat Obyek Wisata dengan tujuan adanya partisipasi dalam menjaga keamanan dan kebersihan dan kepedulian terhadap budaya tata krama
Jumlah BCB yang dipelihara	40 BCB	40 BCB	93 BCB	Pemeliharaan 40 BCB masih dalam bentuk pendataan dan merehabilitasi cagar budaya yang akan rentan rusak serta perawatan kecil seperti pengecatan dan pembersihan
Jumlah Atraksi Seni dan Budaya Yang Dipentaskan	10 Kali	12 Kali	10 Kali	Pelaksanaan atraksi seni dan budaya dilaksanakan didalam dan luar Provinsi

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target tahun terakhir rencana strategis

Indikator Sasaran	Target Thn 2019	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja Tahun 2019	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%	Persentase mencapai 100% dari target akhir renstra 100%
Jumlah Kunjungan Wisatawan	120.473 Org	133.711 Org	264.045 Org	Persentase mencapai 50% dari target akhir Renstra
Jumlah Usaha yang dibina	55 Usaha	65 Usaha	38 Usaha	Persentase mencapai 58% dari target akhir Renstra
Jumlah Peserta SDM Pariwisata	50 Org	50 Org	80 Org	Persentase mencapai 160% dari target akhir Renstra
Jumlah Peserta Masyarakat	50 Org	80 Org	80 Org	Persentase mencapai 160% dari target akhir Renstra

Jumlah BCB yang dipelihara	1 BCB	1 BCB	1 BCB	Persentase mencapai 100% dari target akhir Renstra
Jumlah Atraksi Seni dan Budaya yang Dipentaskan	10 Kali	12 Kali	12 Kali	Persentase mencapai 63% dari target akhir Renstra

4. Perbandingan Realisasi Kinerja 2019 dengan standar nasional

Indikator Sasaran	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Target Standar Nasional	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	-	Tidak Ada Standar Nasional
Jumlah Kunjungan Wisatawan	120.473 Org	264.045 Org	20 Juta Org	Persentase mencapai 0,13% dari jumlah kunjungan wisatawan pada Kabupaten Gowa
Jumlah Usaha yang dibina	50 Usaha	38 Usaha	-	Tidak Ada Standar Nasional
Jumlah Peserta SDM Pariwisata	50 Org	80 Org	-	Tidak Ada Standar Nasional
Jumlah Peserta Masyarakat	50 Org	80 Org	-	Tidak Ada Standar Nasional
Jumlah BCB yang dipelihara	1 BCB	1 BCB	-	Tidak Ada Standar Nasional
Jumlah Atraksi Seni dan Budaya yang Dipentaskan	10 Kali	12 Kali	-	Tidak Ada Standar Nasional

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative solusi yang telah dilakukan.

Penyebab keberhasilan/kegagalan yang dihadapi selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Penyebab Keberhasilan :

- a. Optimalisasi pengguna anggaran Tahun 2019 dengan penyerapan anggaran mencapai 99% dengan predikat kinerja tinggi;
- b. Adanya penilaian SAKIP SKPD Tahun 2018 dengan penilaian BB;
- c. Optimalisasi sarana dan prasarana yang efektif dan efisien;
- d. Penataan ruangan kantor khusus pejabat eselon 2 dan 3 yang telah memadai;
- e. Penerapan perencanaan secara transparan dan mengakomodir aspirasi dari setiap ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Penyebab Kegagalan :

- a. Jumlah personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan secara kualitas dan kuantitas masih kurang memadai dan kurangnya SDM yang menguasai secara teknis terkait pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing;
- b. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana perkantoran yang representatif;
- c. Sarana pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran yang masih minim.

Alternative solusi yang telah dilaksanakan

Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala dan hambatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengusulkan penambahan anggaran;
- b. Meningkatkan kualitas SDM dengan diikutkan pada diklat-diklat teknis;
- c. Mengusulkan penambahan pegawai sesuai kualifikasi yang dibutuhkan;
- d. Mengusulkan tambahan sarana dan prasarana kantor serta pemeliharaannya;
- e. Mengadakan rapat dan diskusi internal kantor;

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama tahun 2019 pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- a. Sarana dan prasarana kerja seperti penggunaan AC, listrik, lampu, komputer digunakan pada saat jam kerja atau kerja diluar jam kerja dan setelah jam kerja selesai langsung dimatikan oleh tenaga kebersihan kantor yang disiplin melaksanakan tugas;

- b. Alat Tulis Kantor dan kebutuhan-kebutuhan kantor lainnya direncanakan untuk dianggarkan dengan efektif dan efisien;
- c. Pemeliharaan dan penggantian suku cadang kendaraan operasional dilaksanakan secara berkala;
- d. Perawatan sarana kantor secara berkala.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

a. Program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian:

- Capaian masing-masing program adalah sebagai berikut:

NO	Program	Capaian Indikator		
		Input (%)	Output (%)	Outcome (%)
1	Program Pelayanan Umum Administrasi Perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100	100
6	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	100	100	100
7	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	100	100	100
8	Program Pengembangan Kemitraan	100	100	100
10	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	99	99	99
11	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	100	100	100
12	Program Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	100	100	100

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran di tahun 2019 pendapatan asli daerah (PAD) Retribusi sebesar Rp. 178.458.000 (101,40%). Realisasi anggaran belanja tercapai 98%, untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.144.900.520 (96%), untuk belanja langsung sebesar Rp. 3.219.192.020 (99,83%), yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Program dengan 23 (Dua Puluh Tiga) Kegiatan.

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada kolom dibawah ini:

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
1	Pendapatan Asli Daerah Retribusi Daerah	Rp. 176.000.000 Rp. 176.000.000	Rp. 178.458.000 Rp. 178.458.000	101,40 % 101,40%
2	Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.272.321.760	Rp. 3.144.900.520	96%
3	Belanja Langsung	Rp. 3.224.399.645	Rp. 3.219.192.020	99,83%
	Program Pelayanan Umum Administrasi Perkantoran	Rp. 303.732.145	Rp. 303.732.020	100%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 45.711.000	Rp. 45.711.000	100%
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp. 26.000.000	Rp. 26.000.000	100%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 18.957.000	Rp. 18.933.000	100%
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.292.640.000	Rp. 1.292.290.000	99,97%
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp. 41.265.000	Rp. 41.265.000	100%
	Program Pengembangan Kemitraan	Rp. 521.736.000	Rp. 521.736.000	100%
	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 847.187.500	Rp. 842.354.000	99,42%
	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp. 111.450.000	Rp. 111.450.000	100%
	Program Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 15.721.000	Rp. 15.721.000	100%

Penjelasan Realisasi Pendapatan:

Target pendapatan asli daerah Tahun 2019 sebesar Rp.3.161.000.000,- yang terdiri dari:

- Pajak Daerah Rp. 3.000.000.000,-
- Retribusi Daerah Rp. 161.000.000,-

Adapun target Pendapatan Pajak daerah terdiri dari:

- Pajak Hotel Rp. 400.000.000,-
- Pajak Restoran Rp. 2.300.000.000,-
- Pajak Hiburan Rp. 300.000.000,-

Total target Pendapatan Pajak Daerah sebesar Rp. 3.000.000.000,-

Adapun target Retribusi Daerah terdiri dari:

1. Retribusi Jasa Usaha Rp. 35.000.000,-
2. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Rp. 141.000.000,-

Total target Retribusi Daerah sebesar Rp. 176.000.000,-

Pada APBD Perubahan TA 2019 Target PAD yang diberikan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hanya untuk Retribusi Daerah. Adapun realisasi Pendapatan Pajak Daerah sebesar Rp. 178.458.000,- (101,40%) dari penerimaan Retribusi Daerah. Penjelasan terkait adanya peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebagai berikut:

1. Pendapatan Pajak Daerah melebihi target dikarenakan:

Adanya peningkatan kunjungan wisata, khususnya pada kawasan wisata Tinggimoncong, hal ini ditunjang dengan adanya perbaikan sarana dan prasarana wisata dan promosi wisata yang yang dikembangkan dengan cara mengadakan event pariwisata dan partisipasi pada kegiatan-kegiatan event pariwisata luar daerah. Selain itu terdapat rumah makan/restoran baru yang tersebar di Kecamatan Somba Opu.

2. Retribusi Daerah melebihi target dikarenakan:

Adanya pembinaan usaha pariwisata yang secara berkesinambungan dan peningkatan SDM Pariwisata dalam bentuk penyuluhan kepada wajib pajak (pelaku usaha wisata khususnya pengelola objek pajak) dan masyarakat yang berada pada sekitar obyek wisata.

Penjelasan Pencapaian Kinerja Per Kegiatan sebagai berikut :

Program Pelayanan Umum Administrasi Perkantoran

1. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan keluar daerah terealisasi sebesar Rp.224.129.875,- atau 100% dari target, ini telah disesuaikan dengan kebutuhan koordinasi dan konsultasi dan telah terurai berdasarkan tingkatan jabatan struktural;
2. Penyediaan Jasa Administrasi Ketatausahaan Kantor terealisasi sebesar Rp.79.602.145,- atau 100% dari target, kegiatan ini untuk penyediaan ATK, Belanja Cetak dan Penggandaan Kantor, Peralatan Kebersihan, Biaya Makan Minum Rapat dan Tamu, Belanja Surat Kabar dan penyediaan honor bagi PNS yang diberikan tugas tertentu.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional terealisasi sebesar Rp.40.911.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini untuk penyediaan bahan bakar dan service rutin kendaraan roda empat dan dua milik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor terealisasi sebesar Rp.4.800.000,- atau 100% dari target, terdapat beberapa

peralatan kantor yang perlu perawatan dalam bentuk service yaitu AC dan Komputer ;

Program Peningkatan Disiplin Aparatur

1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu terealisasi sebesar Rp.21.000.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini untuk menyediakan baju olah raga bagi ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Gowa.
2. Pengadaan Mesin/Kartu Absensi terealisasi sebesar Rp.5.000.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini adalah pengadaan mesin absensi wajah untuk menggantikan mesin absensi finger yang telah diadakan tahun sebelumnya.

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Realisasi Kinerja SKPD terealisasi sebesar Rp.18.933.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pemenuhan biaya penggandaan untuk dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan SKPD.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1. Peningkatan pemanfaatan Teknologi dalam pemasaran pariwisata terealisasi sebesar Rp.6.890.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pembuatan booklet yang berisi bentuk-bentuk promosi pariwisata sebagai media untuk dibagikan kepada calon pengunjung wisatawan khususnya pada destinasi wisata yang berada pada Kabupaten Gowa;
2. Pengembangan Statistik Kepariwisata terealisasi sebesar Rp.9.000.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa bentuk penyusunan dokumen data bidang kepariwisataan;
3. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata terealisasi sebesar Rp.240.750.000,- atau 100% dari target, hal ini berupa bentuk partisipasi dan keikutsertaan pada event-event kepariwisataan dan kebudayaan yang dilaksanakan khususnya pada luar daerah;
4. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara didalam dan luar negeri terealisasi sebesar Rp.1.035.650.000,- atau 99,96% dari target, kegiatan

ini merupakan kebijakan Bupati Gowa untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan untuk menjadikan event Beautiful Malino menjadi agenda pariwisata nasional;

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Objek Pariwisata dengan lembaga/dunia usaha terealisasi sebesar Rp.22.740.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pembinaan pada usaha pariwisata dengan tujuan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Pariwisata;
2. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pemasaran Pariwisata terealisasi sebesar Rp.18.525.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pembinaan dan pendataan objek wisata;

Program Pengembangan Kemitraan

1. Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata terealisasi sebesar Rp.260.868.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pelatihan pemandu wisata untuk dan pengembangan SDM kepariwisataan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan sosialisasi sadar pajak kepada usaha pariwisata;
2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan terealisasi sebesar Rp.260.868.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pelatihan pemandu wisata dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar objek wisata dan pengetahuan tentang sadar wisata.

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Prosesi Upacara 17 Pasukan Ganti Jaga Tubarani terealisasi sebesar Rp.309.660.000,- atau 100% dari target, Kegiatan ini merupakan program lanjutan dari Bupati sebelumnya dalam upaya peningkatan warisan budaya dengan melaksanakan upacara ganti jaga pasukan tubarani di istana Balla Lompoa;
2. Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah terealisasi sebesar Rp.450.000.000,- atau 100% dari target, Kegiatan ini adalah pemeliharaan museum dan sosialisasi pengenalan museum;

3. Pengembangan database Sistem Informasi Sejarah Purbakala terealisasi sebesar Rp.6.459.000,- atau 57% dari target, Kegiatan ini adalah pensertifikatan Benda Cagar Budaya dalam upaya pelestarian dan pengelolaan secara berkelanjutan, namun tidak terealisasi;
4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kekayaan Daerah terealisasi sebesar Rp.26.975.000,- atau 100% dari target, Kegiatan ini adalah Pengadaan Barang dan barang bercorak kebudayaan untuk ditempatkan di Museum Istana Balla Lompoa;
5. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala terealisasi sebesar Rp.49.260.000,- atau 100% dari target, Kegiatan ini adalah Penyusunan Dokumen PPKD.

Program Pengelolaan Keragaman Budaya

1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah terealisasi sebesar Rp.70.300.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini berupa pelaksanaan dan partisipasi pada event-event kebudayaan.
2. Pelaksanaan Atraksi Seni Budaya terealisasi sebesar Rp.41.150.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini merupakan pendukung atraksi seni dan budaya pada upacara ganti jaga pasukan tubarani balla lompoa;

Program Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Pengelolaan Data Kesenian Daerah terealisasi sebesar Rp.15.721.000,- atau 100% dari target, kegiatan ini merupakan pengumpulan data sanggar seni se Kabupaten Gowa, namun pada tahun 2019 dipergunakan untuk melaksanakan seminar kebudayaan dengan mengundang seluruh sanggar kesenian se Kabupaten Gowa.

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019.

Pembuatan LKjiP ini dilakukan melalui kompilasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2019. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Gowa.

LKj Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa Tahun 2019 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa menetapkan sebanyak 7 (tujuh) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja berdasarkan revisi Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 218,87% atau interpretasi melampaui target
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 104,00% atau interpretasi melampaui target
- Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target

- Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target
- Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101,81% atau interpretasi melampaui target

Berdasarkan hal diatas, semua indikator kinerja capaian kinerjanya rata-rata tercapai yaitu 1 indikator yang melebihi target dan 6 indikator yang tercapai targetnya.

Dalam Tahun Anggaran 2019, untuk pencapaian kinerja 7 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 3.224.399.645 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.3.219.192.020 atau 99,83%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gowa disajikan sebagaibentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2019, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.